

**KARAKTER ADANINGGAR DALAM
KARYA TARI TRI RASA ASMARA**

SKRIPSI



oleh

Rossy Dipayanti
NIM 16134133

Kepada

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

KARAKTER ADANINGGAR DALAM KARYA TARI TRI RASA ASMARA

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Seni Tari
Jurusan Tari



oleh

Rossy Dipayanti

NIM 16134133

Kepada

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

KARAKTER ADANINGGAR DALAM KARYA TARI TRI RASA ASMARA

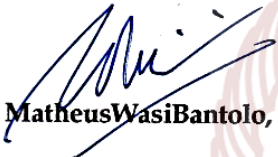
disusun oleh

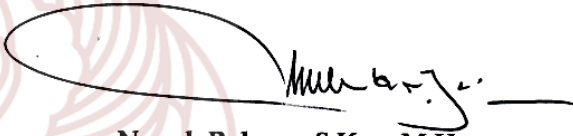
Rossy Dipayanti
NIM 16134133

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 04 Febuari 2021
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

Penguji Utama,


Matheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn.


Nanuk Rahayu, S.Kar., M.Hum

Pembimbing,


Didik Bambang Wahyudi, S.Kar., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 04 Febuari 2021
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196509141990111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rossy Dipayanti

NIM : 16134133

Tempat, tanggal lahir : Blitar, 25 Maret 1998

Alamat Rumah : DSN Semanding, RT. 003, RW. 006, Desa Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar.

Program Studi : Seni Tari

Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "*Karakter Adaninggar dalam sajian karya tari Tri Rasa Asmara karya Didik Bambang Wahyudi*" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan serta merta suatu jiplakan (plagiasi). Apabila di kemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiasi dalam karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut dan saya siap mendapatkan sanksi sesuatu dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 04 Febuari 2021

Penulis



Rossy Dipayanti

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkah-Nya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan. Orang tua asuh, Bapak Sudarwiyanto dan Ibu Yuli Oktaviah yang telah mendidik ku, memberikan pelukan, kasih sayang dan memberi semangat untuk tidak menyerah menjalani kehidupan serta dorongan dalam hal positif. Kedua orang tua kandungku, Bapak Bonandir dan Ibu Pertiwi yang selalu mendoakanku dari kejauhan dan memberiku cambuk untuk tidak patah semangat. Dan adikku Dimas Mohammad Wisnu, atas dukungan dan senyum semangat, kakakmu mengucapkan terimakasih atas semua dukungannya.

Sahabat ku Tea Ajityas A., Anggit Si Ratri, Palupi Aji Setyaningsih, dan sahabatku lainnya yang sudah menemani selama proses dalam karya dan penulisan skripsi karya seni ini. Teman debatku dalam berdiskusi Chrisnar Bagas Pamungkas yang meberikan masukan penulisan dan selama perkuliahan di ISI Surakarta ini. Dan yang terpenting adalah Bapak Didik Bambang Wahyudi S.Kar., M.Sn, pemilik karya selaku pembimbing kertas dan selaku orang tua dalam masa perkuliahan. Almamater ku ISI Surakarta tercinta. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

MOTTO

“Tidak masalah seberapa lambat kau berjalan asalkan kau tidak berhenti”

(Confucius)

ABSTRAK

KARAKTER TOKOH ADANINGGAR DALAM SAJIAN KARYA TARI TRI RASA ASMARA (Rossy Dipayanti 2020), skripsi Progrm Studi S- 1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penelitian ini membahas sebuah karya kepenarian dengan judul **Karakter Tokoh Adaninggar Dalam Karya Tari Tri Rasa Asmarakarya Didik Bambang Wahyudi**, tahun 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara analitis sebuah hasil kerja kreatif kepenarian tokoh Adaninggar dalam sebuah garap dramatari. Metode Penelitian yang digunakan adalah *participant action research*, peneliti sekaligus sebagai subjek penelitian. Melalui metode ini data-data diperoleh berdasarkan praktik seni yang dilakukan dengan didukung teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan juga studi pustaka.

Pembahasan masalah bentuk tari menggunakan landasan pemikiran yang dikemukakan oleh Sumandiyo Hadi tentang bentuk sajian tari, sedangkan pembahasan tentang karakter tokoh Adaninggar menggunakan pendekatan konsep *Joged Mataram* GBPH Soeryobronto.

Adapun hasil dari penelitian karya kepenarian ini menunjukkan bahwa karya tari Tri Rasa Asmara adalah sebuah koreografi kelompok dalam garap dramatari, dengan menghadirkan dua (2) tokoh yaitu Adaninggar dan Kelaswara. Karya ini disajikan oleh Sembilan (9) penari putri dengan rias busana yang sama dan menggunakan property trisula sebagai senjata. Karakter Adaninggar dihadirkan sebagai sosok perempuan yang memiliki sifat dan sikap pemberani, percaya diri, dan kukuh pendirian (*nyawiji, greged, sengguh, ora mingkuh*). Dalam penyajiannya karakter tokoh Adaninggar diwujudkan melalui penggarapan elemen koreografi meliputi gerak, rias busan, musik tari, dan didukung elemen vocal secara monolog.

Kata Kunci :Kepenarian Tokoh, Karakter Adaninggar, Tri Rasa Asmara

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi karya seni dengan judul "*Karakter Tokoh Adaninggar Dalam Sajian Karya Tari Tri Rasa Asmara*" dapat terselesaikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Didik Bambang Wahyudi S.Kar., M.Sn, sebagai narasumber sekaligus sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi data, arahan dan pembimbingan dalam bentuk karya maupun penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Wahyu Santoso Prabowo S.Kar., M.Sn, Drs Supriyanto M.Sn, Nanuk Rahayu S.Kar., M.Hum, Matheus Wasi Bantolo S.Sn., M.Sn, yang telah memberikan dukungan dan informasi di dalam proses karya dan penulisan skripsi ini.

Ucapan trimakasih kami sampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan atas bantuan beasiswa bidikmisi yang telah diberikan untuk pembiayaan selama perkuliahan. Tidak lupa ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada Institut Seni Indonesia Surakarta melalui Fakultas Seni Pertunjukan beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran dalam penyelesaian tugas akhir ini. Tidak lupa penulis haturkan rasa hormat dan terimakasih kepada teman-teman jurusan tari angkatan 2016 yang telah memberikan semangat kepada penulis, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua amal kebaikan teman-teman. Ucapan terimakasih yang tulus saya haturkan kepada orang tua asuh dan kandung yang telah

memberikan semangat, dorongan serta dukungan berupa materi maupun spiritual yang tak terhingga, sehingga penyaji dapat menyelesaikan perkuliahan hingga tugas akhir.

Penulis menyadari jika masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Maka kritik dan saran sangat dibutuhkan guna membangun dan membantu untuk penulisan selanjutnya. Penulis berharap skripsi karya seni ini bisa bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Surakarta, 04 Febuari 2021



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Dan Manfaat | 3 |
| D. Tinjau Sumber | 4 |
| E. Landasan Pemikiran | 7 |
| F. Metode Penelitian | 10 |
| G. Sistematika Penulisan | 13 |
| | |
| BAB II BENTUK SAJIAN TRI RASA ASMARA | 14 |
| A. Karya Tri Rasa Asmara | 15 |
| B. Adaningsgar Dalam Karya Tri Rasa Asmara | 30 |
| 1. Gerak Tari Pada Adaningsgar | 31 |
| 2. Ruang Tari Tri Rasa Asmara | 59 |
| 3. Musik Tari | 78 |
| 4. Judul Tari | 83 |
| 5. Tema Tari | 84 |
| 6. Jenis Tari | 84 |
| 7. Mode Penyajian | 85 |
| 8. Jumlah Penari Dan Jenis Kelamin | 86 |
| 9. Rias Dan Kostum | 86 |
| 10. Tata Cahaya | 92 |
| 11. Properti | 95 |
| | |
| BAB III KARAKTER TOKOH ADANINGSGAR DALAM SAJIAN KARYA TARI TRI RASA ASMARA | 97 |
| A. Latar Belakang Tokoh Adaningsgar | 100 |
| B. Adaningsgar Dalam Tari Bedhaya Suhingrat | 105 |
| C. Karakter Adaningsgar Karya Tri Rasa Asmara | 107 |
| D. Garap Karakter Adaningsgar | 109 |
| E. Interpretasi Kepenarian Adaningsgar | 114 |
| 1. Garap Adaningsgar Bagian Introduksi | 115 |
| 2. Garap Adaningsgar Bagian Bedhaya | 115 |
| 3. Garap Adaningsgar Bagian Percintaan | 116 |
| 4. Garap Adaningsgar Bagian Perang Keprajuritan | 117 |
| 5. Garap Adaningsgar Bagian Perang Ruket/Brubuh | 117 |

| | |
|----------------------------------|------------|
| 6.Garap Adaninggar Bagian Ending | 117 |
| BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN | 119 |
| BAB V PENUTUP | 126 |
| A. Simpulan | 126 |
| B. Saran | 127 |
| DAFTAR PUSTAKA | 128 |
| Webtografi | 130 |
| Daftar narasumber | 130 |
| Diskografi | 131 |
| GLOSARIUM | 132 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 134 |
| BIODATA MAHASISWA | 154 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------------|---|----|
| Gambar 1. | Posisi Adaninggar diatas bancik. | 16 |
| Gambar 2. | Intro awalan penyampaian konflik batin kedua tokoh dengan tembang. | 17 |
| Gambar 3. | Posisi pose monolog Adaninggar. | 18 |
| Gambar 4. | Pose gerak akhir pada bagian intoduksi. | 19 |
| Gambar 5. | Gerak panahan pada bagian hoyog ke kiri. | 20 |
| Gambar 6. | Pengembangan gerak <i>golek iwak</i> dengan volume lebih besar dalam seblak sampur. | 20 |
| Gambar 7. | Gawang <i>Jejer wayang</i> . | 21 |
| Gambar 8. | Gawang acak pada bagian monolog Adaninggar. | 21 |
| Gambar 9. | Pose garis diagonal dalam adegan dua peristiwa. | 22 |
| Gambar 10. | Pose gerak perkembangan yang bernuansa tari Cina. | 23 |
| Gambar 11. | Pola jurus pada dua kubu. | 24 |
| Gambar 12. | Pose gerak cengkah. | 25 |
| Gambar 13. | Pola lantai burung terbang dalam level bawah. | 27 |
| Gambar 14. | Pola gawang lima. | 27 |
| Gambar 15. | Pose Adaninggar dan Kelaswara perang senjata trisula. | 29 |
| Gambar 16. | Kematian Adaninggar oleh Kelaswara. | 30 |
| Gambar 17. | Pose sembah tokoh Adaninggar dan Kelaswar. | 34 |
| Gambar 18. | Pose leyek panahan. | 35 |
| Gambar 19. | Pose gerak <i>Golek Iwak Glebakan</i> seblak sampur samping kanan. | 36 |
| Gambar 20. | Pose mancat Putri Cina. | 37 |

| | |
|---|----|
| Gambar 21. Pose berjalan mendak putri Cina. | 37 |
| Gambar 22. Pose tangan kiri ngrayung. | 38 |
| Gambar 23. Kembangan dari pose ngrayung. | 39 |
| Gambar 24. Encotan leyek kanan. | 40 |
| Gambar 25. Pose njujut leyek kanan dengan kaki kanan diangkat. | 40 |
| Gambar 26. Pose <i>kapang-kapang</i> Tokoh Adaninggar. | 41 |
| Gambar 27. Pose <i>jengkeng jeblos</i> Tokoh Adaninggar. | 42 |
| Gambar 28. Gerak sindhet seblak pada Tokoh Adaninggar. | 43 |
| Gambar 29. Pose <i>ngoyog</i> pada Tokoh Adaninggar. | 44 |
| Gambar 30. <i>Mapan ngenceng</i> pada Tokoh Adaninggar. | 45 |
| Gambar 31. Pose tanjak trisula. | 46 |
| Gambar 32. Gerak onclang menggunakan trisula. | 47 |
| Gambar 33. Gerak putaran trisula. | 48 |
| Gambar 34. Srampangan trisula. | 48 |
| Gambar 35. Pose sodokan trisula. | 49 |
| Gambar 36. Pose gerak Pu Bu. | 50 |
| Gambar 37. Gerak Pu Bu tradisi. | 50 |
| Gambar 38. Srisig ayunan. | 51 |
| Gambar 39. Pose bentuk kedua tangan yang menyerupai sumpit pada karakter Adaninggar. | 52 |
| Gambar 40. Pose Mimik wajah karakter tokoh Adaninggar sedang menggoda. | 53 |
| Gambar 41. Ekspresi Adaninggar ketika marah. | 53 |
| Gambar 42. Pose vokabuler gerak enjer Cina. | 54 |
| Gambar 43. Pose vokabuler gerak kelewasan Cina. | 54 |
| Gambar 44. Pose gerak ekspresif Cina. | 55 |

| | | |
|-------------------|---|----|
| Gambar 45. | Ekspresi Adaninggar membayangkan Jayengrana. | 55 |
| Gambar 46. | Pose tendangan “T”. | 56 |
| Gambar 47. | Pose tendangan “T” tampak samping. | 57 |
| Gambar 48. | Posetendangan lurus depan. | 57 |
| Gambar 49. | Pose teknik serangan menggunakan tangan dan kaki. | 58 |
| Gambar 50. | Pose teknik serangan tangan. | 58 |
| Gambar 51. | Garis lengkung dengan gerak yang meliuk-liuk. | 61 |
| Gambar 52. | Garis lurus dengan menggunakan Trisula. | 61 |
| Gambar 53. | Pose berjalan dengan volume sempit. | 62 |
| Gambar 54. | Pose gerak srisig dengan volume sempit. | 63 |
| Gambar 55. | Putaran trisula dengan volume besar. | 63 |
| Gambar 56. | Pose gerak level tinggi dan rendah. | 64 |
| Gambar 57. | Pose gerak gladen gaman level rendah. | 65 |
| Gambar 58. | Gawang diagonal tampak atas. | 66 |
| Gambar 59. | Gawang rakit pada gerak bedhayan tampak atas. | 66 |
| Gambar 60. | Gawang jejer wayang tampak atas. | 67 |
| Gambar 61. | Gawang <i>patjupat</i> lima pancer tampak atas. | 67 |
| Gambar 62. | Rias lanyap karakter tokoh Adaninggar. | 87 |
| Gambar 63. | Rias lanyap tokoh Adaninggar. | 88 |
| Gambar 64. | Rias luruh tokoh Kelaswara. | 88 |
| Gambar 65. | Model rambut depan. | 89 |
| Gambar 66. | Model hiasan rambut dan kostum tampak belakang. | 90 |
| Gambar 67. | Model busana tampak depan. | 91 |
| Gambar 68. | Model busana tampak samping. | 92 |
| Gambar 69. | Properti trisula. | 96 |

DAFTAR PUSTAKA

- Anika, Ines Kumalasari 2018. *Karya Tugas Akhir "Adaninggar dalam Bedhaya Suhingrat"* : Surakarta : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Bantolo, Wasi . 2016 ."*The Spirit Of Bedhaya In Contemporary Dance*". Jurnal : 73-92.
- Dewi Indriana Aninda 2016. *Karya Tugas Akhir "Adaninggar Dalam Bedhaya Suhingrat"* : Surakarta :Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Didik Bambang Wahyudi. 2011. *Bahan Ajar Tari Gaya Surakarta II*. Surakarta : ISI Press.
- Drs. Supriyanto.1998-1999. "Tari Golek Ayun-Ayun Gaya Yogyakarta Sebuah Tinjauan Konsep Pembentukan." Laporan Penelitian Perorangan STSI Surakarta.
- Hadi, Sumandyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*.Yogyakarta : ELKAPHI.
- Langer, Suzanne K. 1998. *Problematika Seni alih bahsa F.X Widaryanto*. Bandung. Akademik Seni Tari Indonesia Bandung.
- Listyowati, Arini 2018. *Koreografi Bedhaya Suhingrat karya Didik Bambang Wahyudi*. Surakarta :Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Marhensih, Sinta Wahyu. 2019. *Bedhaya Tolu Karya Agus Tasman Raatmodjo*. Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Maryono. 2012. *Analisa Tari*. Surakarta : ISI Press.
- Mt. Supriyanto. 2004. "Serat Kridhawayangga (Pakem Beksa)." Program hibah. Jurusan Tari.
- Nanik Sri Prihatini dkk. 2007. *Ilmu Joget Tradisi Gaya kasunanan Surakarta*. Surakarta : ISI Press.
- Purwolelono Sunarno, 2007. "*Garap Susunan Tari Tradisi Gaya Surakarta (Studi Kasus Bedhaya Ela-ela)*". TesisS-2 Pengkajian Seni Pertunjukan ISI Surakarta.

- Riskiana, Hesti Ayu Eka. 2019. *Karakter Kelaswara Dalam Tari Adaningsgar Kelaswara*. Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Saptaria. 2006. *"Dramaturgi Teater Realisme Siasat Dramatik dan Artistik Mencipta Ilusi Realitas*. Jurnal: 86.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Erlangga: Erlangga Group.
- Sari, Dea Putri Komala. 2019. *Kepenarian Tokoh Kendedes Dalam Ken Dedes The Soliloquy Karya Matheus Wasi Bantolo*. Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Supriyanto, 2005. *"Klana Alus Sri Suwela Prespektif Konsep Joged Mataram"* Thesis S-2 Program Studi Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Tasman, Agus. 2008. *Analisis Gerak dan Karakter*. Surakarta : ISI Press Surakarta.
- Waluyan, Kidung Hermayank. 2019. *Kepenarian Tunggal Adaningsgar (Bedhaya Suhingrat Karya Didik Bambang Wahyudi)*. Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Wasi Bantolo, Matheus. 2002. *Alusan Pada Tari Jawa. Laporan Tesis*. Surakarta: Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Wahyudiarto Dwi. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2012. *Revitalisasi Gaya Surakarta*. Surakarta : ISI Press Surakarta.
- Yasadipura R.Ng. 1982. *Serat Menak Cina 1-5*. Jakarta : Proyek penerbitan buku sastra Indonesia dan daerah.

WEBTOGRAFI

Agus Sw. 2019. "Filosofi Tombak Trisula,"
<https://www.hartalangit.com/2019/07/filosofi.tombak.trisula.html?m=1>, diakses 15 Oktober 2020.

DAFTAR NARASUMBER

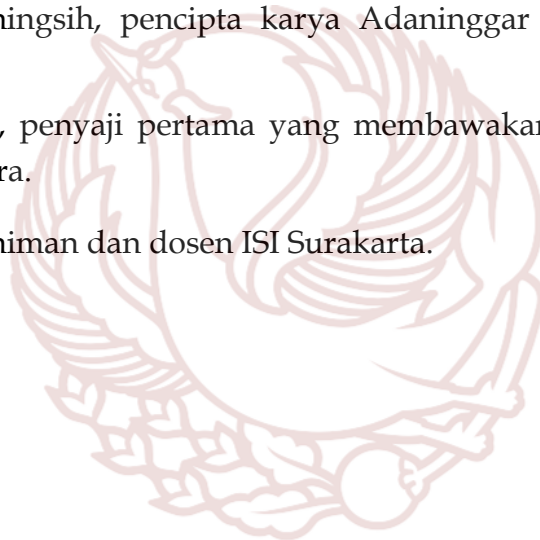
Didik Bambang Wahyudhi, seniman dan dosen ISI Surakarta.

Indriana Arninda Dewi, penyaji pertama yang membawakan Bedhaya Suhingrat peran Adaninggar.

Rambat Yulianingsih, pencipta karya Adaninggar Krikil Kecil Padang Pasir.

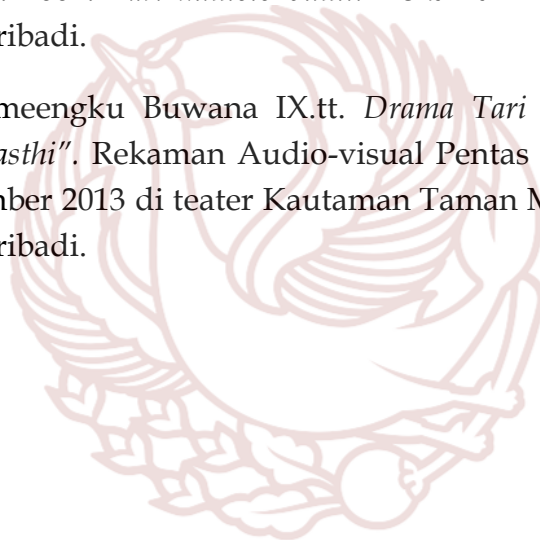
Ririn Tria Fari, penyaji pertama yang membawakan Bedhaya Suhingrat peran Kelaswara.

Supriyanto, seniman dan dosen ISI Surakarta.



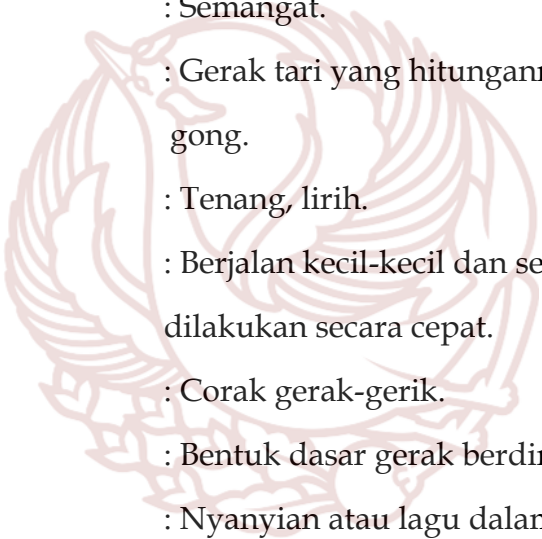
DISKOGRAFI

- Indriana Arninda Dewi dan Ririn Tria Fari. 2016. *Bedhaya Suhingrat*. Rekaman Audio-visual Ujian Tugas Akhir. Koleksi pandang dengar perpustakaan jurusan tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Irwan Tirta. 2014. *Srimpi moncar dalam pembukaan program Retropeksi*. Rekaman Audio-visual di Teater Kecil Surakarta. Koleksi Pribadi.
- Rambat Yulianingsih. 2018 Karya Drama Tari Adaninggar “*Kerikil Kecil Padang Pasir*”. Rekaman Audio-visual Ujian Tugas Akhir Pasca Sarjana tanggal 24 Oktober 2018 di ISI Surakarta. Koleksi pribadi.
- Ruri Nostalgia. 2007. *Tari kumolo bumi*. Rekaman Audio-visual. Jakarta. Koleksi pribadi.
- Sri Sultan Hameengku Buwana IX.tt. *Drama Tari Golek Menak “Pastha Anglari Pasthi”*. Rekaman Audio-visual Pentas Drama Tari. Tanggal 22 September 2013 di teater Kautaman Taman Mini Indonesia Indah. Koleksi pribadi.



GLOSARIUM

| | |
|----------------------|--|
| <i>Adeg</i> | : Bentuk posisi tubuh berdiri. |
| <i>Antawecana</i> | : Percakapan Bahasa Jawa. |
| <i>Buka</i> | : Pembuka dalam musik tari. |
| <i>Centhil</i> | : Genit. |
| <i>Dugang</i> | : Kasar. |
| <i>Endhong</i> | : Tempat atau wadah yang difungsikan untuk menaruh Trisula. |
| <i>Godeg</i> | : Bentuk riasan seperti rambut yang berada di dekat telinga. |
| <i>Golek iwak</i> | : Salah satu jenis bentuk rangkaian gerak tari. |
| <i>Gaman</i> | : Senjata. |
| <i>Gandar</i> | : Tubuh. |
| <i>Garapan</i> | : Tindakan kreatif untuk mewujudkan karya seni. |
| <i>Gawang</i> | : Pola lantai atau posisi ruang dalam tari. |
| <i>Jejer wayang</i> | : Pola lantai berbentuk garis lurus. |
| <i>Jengkeng</i> | : Posisi duduk dengan menumpu pada satu kaki. |
| <i>Kapang-kapang</i> | : Posisi berjalan dengan kedua tumit sejajar dan bergantian. |
| <i>Kenes</i> | : Centhil. |
| <i>Kengser</i> | : Gerakan menari menggeser kaki kesamping. |
| <i>Kemayu</i> | : Bentuk gerakan yang lebih centhil. |
| <i>Ladak</i> | : Gaya berbicara yang angkuh |
| <i>Lanyap</i> | : Karakter wanita yang tegas atau cekatan. |



| | |
|-----------------|---|
| <i>Luwes</i> | : Gerakan tari yang tidak kaku. |
| <i>Nyodok</i> | : Gerakan tangan yang menggunakan sikut. |
| <i>Paes</i> | : Rias wajah berupa lekukan berwarna hitam di atas dahi. |
| <i>Pancer</i> | : Sebagai pusat. |
| <i>Patjupat</i> | : Bentuk pola lantai dengan jumlah 5 dan 4. |
| <i>Sekaran</i> | : Rangkaian dari gerak tari. |
| <i>Sembahan</i> | : Vokabuler gerak menyembah. |
| <i>Sigrak</i> | : Semangat. |
| <i>Sindheth</i> | : Gerak tari yang hitungannya sama dengan gong. |
| <i>Sirep</i> | : Tenang, lirik. |
| <i>Srisig</i> | : Berjalan kecil-kecil dan sedikit jinjit yang dilakukan secara cepat. |
| <i>Tandhang</i> | : Corak gerak-gerak. |
| <i>Tanjak</i> | : Bentuk dasar gerak berdiri dalam tari Jawa. |
| <i>Tembang</i> | : Nyanyian atau lagu dalam bahasa Jawa. |
| <i>Tregel</i> | : karakter yang kesannya tergesa-gesa. |
| <i>Tetenger</i> | : Penanda. |
| <i>Ulatan</i> | : pandangan. |
| <i>Watak</i> | : Sifat batin yang memengaruhi pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat manusia. |
| <i>Wireng</i> | : Jenis tari bertema perang. |

BIODATA



Nama : Rossy Dipayanti
NIM : 16134133
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 25 Maret 1998
Jurusan : Seni Tari
Alamat : DSN Semanding, RT/RW 003/006, Desa
Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Blitar, Jawa
Timur
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan : - Tk Purnama 01
- SDN Loa Janan Ulu 014
- SDN Kawedusan 01
- SMPN 3 Ponggok
- SMKN 8 Surakarta
- Institut Seni Indonesia Surakarta